

## Gambaran Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kec. Lubuk Begalung Kota Padang

Nurhaliza<sup>1\*</sup> Wisroni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*e-mail: nurhalizapls@gmail.com

(Diterima: 25 Mei 2020, direvisi: 01 Juli 2020, disetujui: 27 Juli 2020)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk Skala Likert. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: (1) Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam bentuk kegiatan *parenting* dikate-gorikan sangat baik. (2) Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam menjalin komunikasi dikategorikan sangat baik. (3) Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam bentuk keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah kategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar orang tua murid dan sekolah tetap mempertahankan kegiatan *parenting*, jalinan komunikasi dan mempertahankan keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak dirumah.

**Kata Kunci:** kerjasama, TK, orang tua.

### Abstract

*This research is intended to study the cooperation of the school with parents of students seen from the care, communication, and participation of parents in children's learning at home. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 102 parents of students from Negeri Pembina State. Samples were taken as much as 31% of 102 parents of 30 students, using cluster random sampling technique. The technique of collecting data uses a questionnaire. Data analysis techniques using the percentage formula. The results showed that: 1) Cooperation with parents of TK Negeri Pembina students in parenting has a very high category. 2) Collaborating with parents of TK Negeri Pembina Negeri through Communication is categorized very high. 3) School collaboration with parents of TK Pembina Negeri Kindergarten students through parent learning in children's learning at home is categorized very high.*

**Keywords:** cooperation, kindergarten, parent.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah titik awal dalam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada anak yang dapat dilakukan sejak usia dini. Selain itu pendidikan merupakan pondasi yang paling kokoh dalam membangun kecerdasan seseorang baik itu kecerdasan intelektual maupun kecerdasan aktual agar mampu mengasah dan menggali potensi diri dalam meningkatkan kualitas hidup

Jhon Dewey dalam Syarifudin, (2010) menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dalam pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional kearah dalam sesama manusia yang dimulai semenjak manusia itu masih dini.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 menjelaskan bahwa “Pendidikan anak usia dini dalam jalur pendidikan formal dapat diperoleh melalui pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, dan pendidikan setara lainnya.

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang dikhususkan kepada anak karena taman kanak-kanak ini merupakan pendidikan yang pembelajarannya dirancang khusus untuk anak dalam meningkatkan kecerdasannya, meningkatkan tumbuh kembangnya, dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada dalam diri mereka tanpa harus dipaksakan seperti halnya pendidikan yang diberikan kepada anak yang berada di TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

TK Negeri Pembina adalah salah satu dari empat TK Negeri yang ada di Kota Padang. TK Negeri Pembina berdiri pada tahun 1982 yang berada di jalan Aru Komplek Pemda Lubuk Begalung Kota Padang. TK ini merupakan tempat atau wadah bagi anak-anak dalam meningkatkan kecerdasannya, pertumbuhan dan perkembangannya serta semua aspek perkembangan yang ada dalam diri anak.

Terwujudnya visi dan misi TK Negeri pembina dapat dilihat dari keberhasilan siswa TK Negeri Pembina tersebut, seperti halnya keberhasilan yang diperoleh siswa dalam bidang akademik dan bidang non akademik. Keberhasilan akademik yang diperoleh siswa TK Negeri Pembina adalah keberhasilan yang diperoleh dalam mengembangkan setiap aspek yang ada pada tahap perkembangannya seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Repitulasi Laporan Tingkat Pencapaian dan Perkembangan Peserta Didik TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2018 / 2019

No	Aspek perkembangan	BSB	BSH	MB	BB
1.	Aspek perkembangan nilai agama dan moral	82	20	-	-
2.	Aspek perkembangan fisik motorik	90	12	-	-
3.	Aspek perkembangan kognitif	90	12	-	-
4.	Aspek perkembangan bahasa	87	15	-	-
5.	Aspek perkembangan sosial emosional	93	9	-	-
6.	Aspek perkembangan seni	98	4	-	-
7.	Aspek pengembangan agama islam	88	14	-	-
8.	Aspek perkembangan karakter	94	8	-	-
Jumlah		772	94	-	-
Rata – rata		90	12	-	-

Sumber : Laporan Tingkat Pencapaian Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan data di atas, dari 102 orang siswa TK Negeri Pembina 90 orang siswa dalam mengembangkan sertiap aspek perkembangannya, mampu berkembang dengan sangat baik dan 12 orang siswa berkembang sesuai harapan. Dengan demikian siswa TK Negeri Pembina mampun berkembang dengan sempurna pada aspek perkembangannya. Keberhasilan yang didapatkan siswa dalam belajar merupakan sebuah prestasi yang dimiliki siswa dari proses belajarnya.

Selain itu, siswa TK Negeri Lubuk Begalung Pembina adalah prestasi yang didapatkan dari hasil kejuaraan dalam mengikuti perlombaan dan kompetisi. Tahun 2019 siswa TK Negeri Pembina memperoleh beberapa persatsi dalam menjuarai perlombaan yang diadakan tingkat Kota Padang. Pertama, Juara I dan II dalam lomba mewarnai tingkat Kota Padang yang diselenggarakan oleh Pemda Kota Padang. Kedua, juara III lomba modeling tingkat Kota Padang yang diselenggarakan oleh Outoo 2000. Ketiga, juara II lomba tafis tingkat Kota Padang yang diselenggarakan oleh Telkom School. Keempat, juara I dan II lomba menyanyi putra dan putri tingkat Kota Padang yang diselenggarakan oleh Honda. Kelima, jara II lomba mengisi pola dengan biji-bijian tingkat Kota Padang yang diselenggrakan oleh SD Adabiah.

Keberhasilan yang dimiliki murid TK Negeri Pembina tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor seperti halnya motivasi anak yang tinggi, metode pembelajaran yang menarik, adanya bakat dari murid, sarana-prasarana yang memadai dan hal yang paling utama dan mempengaruhi semua faktor keberhasilan anak adalah adanya kerja sama sekolah dengan orang tua murid.

Kerja sama sekolah dengan orang tua murid adalah dua hal yang memiliki kedekatan yang baik dan memiliki tanggungjawab setara dalam mensukseskan pendidikan anak (Grant & Ray dalam Arifiyanti, 2015). Pendapat lain juga disampaikan oleh Morrison (2012:372) menyatakan bahwa kerja sama sekolah dengan orang tua murid memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan anak bagaimanapun latar belakangnya orang tua tersebut. Cenderung meningkatkan pencapaian siswa dan mendorong hasil pendidikan yang positif, hubungan sekolah dengan orang tua murid berlaku bagi seluruh keluarga dari semua latar belakang ekonomi, ras/etnis, dan pendidikan.

Menurut Epstein dalam Coleman, (2013) kerja sama sama sekolah dengan orang tua murid adapat dilakukan melalui kegiatan *parenting*, adanya komunikasi, volunteer, pengambilan keputusan, kolaborasi dengan kelompok masyarakat serta keterlibatan orang tua dalam belajar anak di rumah dan kunjungan rumah.

Dari enam bentuk kerja sama tersebut ada tiga bentuk kerja sama yang diselenggrakan oleh TK negeri Pembina dalam menjalin ketrja sama dengan orang tua murid yang dapat meningkatkan prestasi anak yaitu sebagai berikut.

### ***Parenting***

Menurut Epstein dalam Coleman, (2013)*parenting* adalah kegiatan yang membantu orang tua dalam dalam menyiapkan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan nyaman sehingga dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak.

Menurut Latif, (2013) *parenting* dapat dilakukan sekolah dan orang tua melalui; 1) Keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB) dan 2) Hari konsultasi orang tua (HKO)

Kerja sama sekolah dengan orang tua murid dalam menjabatani pendidikan anak dapat berjalan dengan baik apabila kegiatan tersebut dapat terselenggara sesuai dengan prosedurnya.

### **Komunikasi**

Komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak, komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara sekolah dan orang tua (Epstein dalam Coleman, (2013).

Menurut Patmonodewo, (2000) Terdapat dua bentuk komunikasi antara sekolah dan orang tua yaitu: 1) komunikasi tidak resmi/nonformal dan 2) komunikasi resmi/formal

Adanya kesadaran sekolah dan orang tua akan pentingnya menjalin komunikasi yang baik di antara keduanya dapat meningkatkan hubungan baik antara orang tua dengan sekolah dan orang tua dengan orang tua.

### **Keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah**

Menurut Epstein dalam Coleman, (2013) keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekolah dengan orang tua dengan cara menyediakan berbagai informasi dan ide-ide untuk orang tua tentang bagaimana cara membantu anak untuk belajar di rumah, memantau perkembangan kepribadian anak

Bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah yaitu: 1) Membantu belajar anak di rumah, 2) Memantau perkembangan kepribadian anak dan 3) Membantu anak untuk mengembangkan potensi diri mereka

Didasarkan pada uraian yang sudah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk: 1) Melihat gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam kegiatan *parenting*; 2) melihat gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam komunikasi; dan 3) melihat gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina dalam keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah

### **METODE**

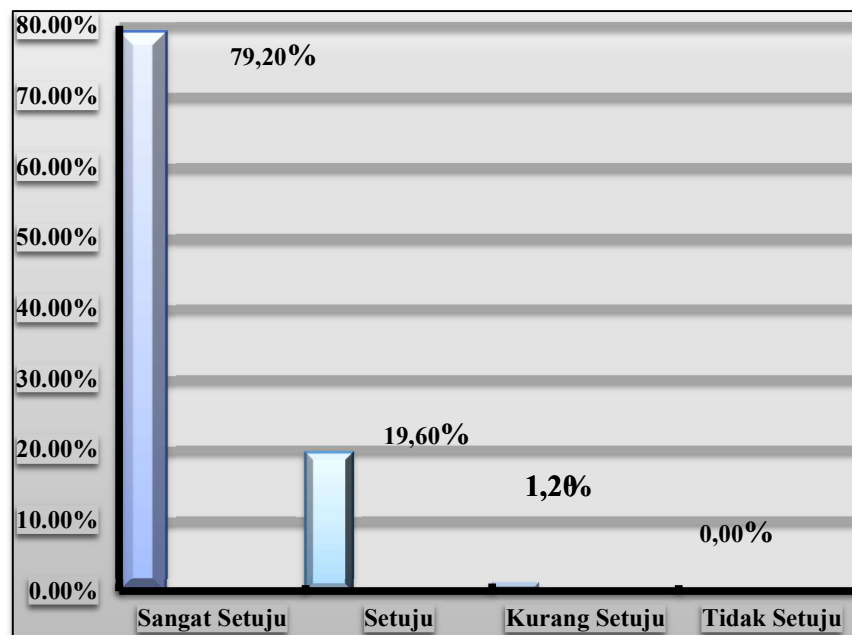
Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Sugiyono, (2015) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang tua murid yang bekerja sebagai PNS, RT, wiraswasta dan buruh harian lepas sebanyak 31% dari 102 populasi yaitu berjumlah 30 orang tua murid dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Teknik

pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan teknik perhitungan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang meliputi: Pertama, untuk menggambarkan kerja sama sekolah dengan orang tua murid dalam kegiatan *parenting* di TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Kedua, untuk menggambarkan kerja sama sekolah dengan orang tua murid dalam komunikasi di TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Dan yang ke tiga, untuk menggambarkan kerjasama sekolah dengan orang tua murid dalam keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah. Agar lebih jelas, maka peneliti akan menguraikan apa yang peneliti temukan dalam melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang seperti berikut ini:



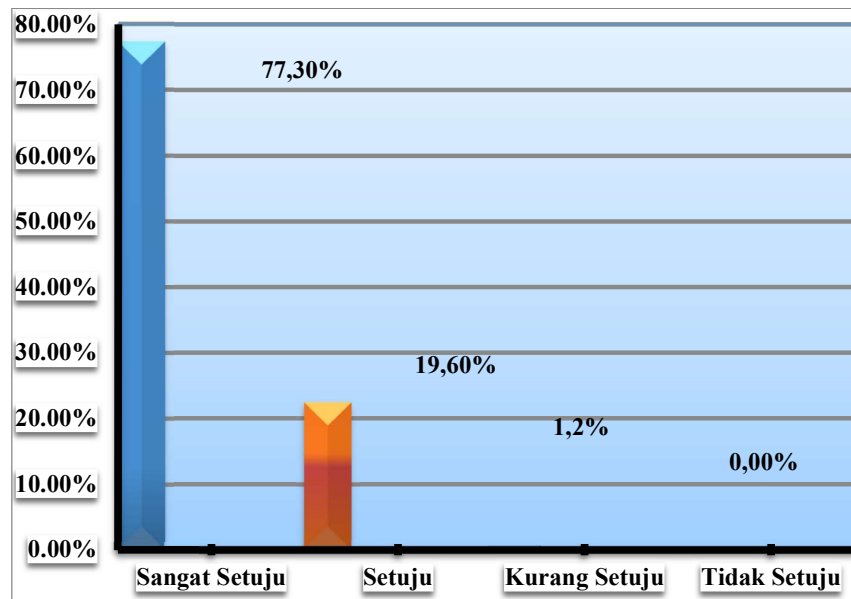
Gambar 1. Historis Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dalam Kegiatan *Parenting*

Berdasarkan histogram Gambar 1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerja sama sekolah dengan orang tua murid dalam kegiatan *parenting* sudah dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya orang tua murid yang memilih alternative jawaban sangat setuju. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kerja sama sekolah dengan orang tua murid dalam kegiatan *parenting* sudah sangat tinggi.

*Gambaran Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi*

Kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi memperoleh hasil 77,3% orang tua murid memilih alternatif jawaban sangat setuju, 22,4% orang tua murid memilih alternatif jawaban setuju, 0,3% memilih alternatif jawaban setuju dan untuk alternatif jawaban tidak setuju tidak ada satupun orang tua memilih jawaban tersebut.

Melalui data di atas tergambar Kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi dikategorikan sangat tinggi. Jika digambarkan dengan hasil histogram dapat terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Historis Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Melalui Komunikasi

Berdasarkan histogram gambar 2 di atas gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi di kategorikan sangat tinggi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kerja sama sekolah dengan orang tua murid yang dibangun melalui komunikasi berjalan dengan sangat baik sesuai dengan harapan sekolah dan orang tua sebagai mitra untuk mencapai tujuan pendidikan bagi anak dan dapat meningkatkan prestasi anak.

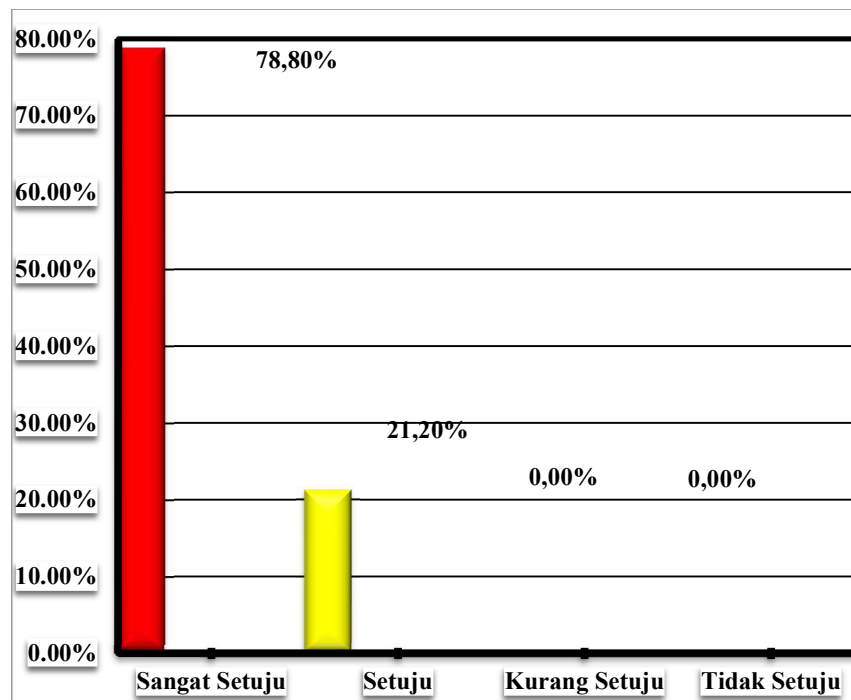
Kategorikan sangat tinggi didapatkan dari alternatif jawaban yang sebagian besarnya orang tua murid pilih yaitu alternatif jawaban sangat setuju (SS). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin antara sekolah dan orang tua murid dalam membangun kerja sama antara sekolah dengan orang tua murid dapat berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif kepada anak. Berhasilnya kerja sama sekolah dengan orang tua murid melalui komunikasi juga dikarenakan bentuk dari komunikasi tersebut. Komunikasi yang terjalin secara formal dapat memberikan kesempatan kepada pihak sekolah maupun orang tua dalam menyampaikan

informasi dengan sifat keterbukaan dan transparan dan dalam komunikasinya memiliki tema khusus dan arahan tersendiri dalam komunikasinya. Sedangkan komunikasi yang terjalin secara nonformal dapat memberikan kesempatan kepada pihak sekolah maupun orang tua dalam menanyakan ataupun menyampaikan informasi lebih leluasa.

*Gambaran Kerja Sama Sekolah Dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah*

Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dalam melibatkan orang tua pada pembelajaran anak di rumah mendapatkan hasil 78,8% orang tua murid memilih alternatif jawaban sangat setuju, 21,2% dan untuk alternative jawaban kurang setuju dan tidak ada satupun orang tua murid yang memilih..

Jadi, gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung melalui keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah dapat dikategorikan sangat tinggi karena 78,8 % memilih alternatif jawaban sangat setuju dan jika digambarkan dengan histrogram dapat terlihat seperti gambar 3.



Gambar 3. Historis Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dalam Keterlibatan Orang Tua pada Pembelajaran Anak di Rumah

Dari gambar 3 dapat disimpulkan bahwa gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid melalui keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah dapat dikategorikan sangat tinggi karena banyaknya yang memilih alternative jawaban sangat setuju.

## Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian tentang gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negerri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang seperti yang telah digambarkan pada uraian sebelumnya. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu yaitu : 1) Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Pada Kegiatan Parenting, 2) Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi, 3) Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah.

### *Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Pada Kegiatan Parenting*

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data terhadap gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid terkait parenting di TK Negeri Pembina dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid menjawab alternatif jawaban sangat setuju, yaitu secara garis besar orang tua murid dapat melibatkan dan terlibat dalam setiap acara yang diselenggarakan untuk mencapai keberhasilan anak dalam belajarnya. Selain itu orang tua murid banyak menjawab sangat setuju dan setuju terhadap kegiatan konsultasi yang diadakan sekolah, hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan ini orang tua dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kendala anak dalam belajar dan bagai mana dalam, menyelesaikan permasalahan tersebut selain permasalahan anak sekolah juga memberikan kesempatan bagi orang tua dalam menyampaikan aspirasinya dalam pendidikan anak mereka. Dengan melihat keberhasilan program *parenting* dalam membangun kerja sama antara sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina, adapun faktor yang memengaruhi yaitu adanya kesadaran orang tua murid akan pengasuhan dan bimbingan bagi anak dalam segala aspek yang seharusnya dilakukan orang tua dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya (Hidayat, 2013). Adanya kesadaran dari orang tua akan pentingnya peran mereka dalam menyukseskan pendidikan anaknya dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah. Selain dari kesadaran orang tua murid, kerja sama sekolah dengan orang tua murid agar dapat terjalin dengan baik maka dibutuhkan juga program-program yang melibatkan orang tua dalam belajar anak seperti halnya keterlibatan orang tua dalam acara bersama, mempertemukan keinginan dan kepentingan antara orang tua dengan sekolah, meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua dan hal lainnya yang dapat meningkatkan kesadaran orang tua murid dalam menyukseskan pendidikan anaknya. Menurut Epstein, (2001) kerja sama antara sekolah dengan orang tua murid akan berjalan dengan baik melalui kesadaran akan penting keterlibatan satu sama lain dalam pendidikan anak seperti halnya dalam program parenting yang dapat melibatkan semua pihak dalam menyelenggarakan program atau acara lainnya yang dapat menunjang pendidikan anak

Jadi berhubungan dengan temuan penelitian dilapangan, kerja sama sekolah dengan orang tua bisa melalui kegiatan parenting. Kegiatan parenting dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

*Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui komunikasi*

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengelolaan data terhadap gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid melalui komunikasi dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid menjawab alternative jawaban sangat setuju dan setuju pada item pernyataan. Secara garis besar orang tua murid selalu menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah TK Negeri Pembina, begitu juga dengan halnya pihak sekolah yang selalu menjaga komunikasinya dengan orang tua murid. Adanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua murid dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Menurut Patmonodewo, (2000) Komunikasi formal dilakukan agar antara pihak sekolah dan orang tua murid dapat menghilangkan sikap kesalah pahaman di antara mereka karena dengan adanya komunikasi formal ini pihak sekolah menjelaskan dan menyampaikan program yang ada di sekolah secara transparan dan terang-terangan dihadapan seluruh orang tua murid. Sedangkan Komunikasi nonformal merupakan komunikasi yang paling sering dan sederhana dilakukan oleh sekolah dengan orang tua murid seperti halnya pembicaraan singkat yang dilakukan sekolah dan orang tua murid disaat mengatarkan dan menjemput anaknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kerja sama sekolah dengan orang tua murid melalui komunikasi dapat terealisasi dengan sangat baik. Adanya kerja sama sekolah dengan orang tua murid melalui komunikasi dapat membantu mensukseskan pendidikan anak. Selain dari itu adanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua murid dapat menumbuhkan motivasi anak dalam belajar karena anak melihat adanya hubungan baik yang terjalin antara guru dengan orang tua.

Jadi berhubungan dengan temuan penelitian dilapangan, kerja sama sekolah dengan orang tua bisa melalui komunikasi. komunikasi dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

*Gambaran Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang melalui keterlibatan orang tua pada belajar anak di rumah*

Derdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengelolaan data terhadap gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina melalui keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah sudah dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid menjawab alternatif sangat setuju dan setuju pada item pernyataan yang dapat membantu belajar anak di rumah melalui ide-ide yang diberikan guru kepada orang tua murid dan orang tua dapat memantau perkembangan kepribadian anak baik itu sikap anak, moral anak maupun tingkah laku anak. Kesuksesan yang dimiliki anak adalah kesuksesan yang dimiliki oleh orang tua juga. Dengan demikian orang tua harus terlibat langsung dalam belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak dilakukan orang tua murid saat anak berada dekat dengan mereka. Sejalan dengan Mariyana, (2010) mengungkapkkan bahwa keterlibatan orang tua dalam belajar anak dapat membantu dan mendukung program-program sekolah yang telah dirancang untuk anak.

Jadi dapat disimpulkan bawah gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina tentang keterlibatan orang tua dalam belajar anak di rumah sudah terealisasi dengan sangat baik yang ditandai dengan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memenagkan perlombaan.

Jadi berhubungan dengan temuan penelitian dilapangan, kerja sama sekolah dengan orang tua bisa melalui keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak dirumah. Kegiatan tersebut dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang kesimpulannya ialah: 1) Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dalam kegiatan *parenting* dapat dikategorikan sangat tinggi, dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid/responden memberikan pernyataan sangat setuju (SS) yang cukup banyak dan adanya wadah yang diberikan pihak sekolah dalam menjalin kerja sama dengan orang tua murid; 2) Gambaran Begalung Kota Padang melalui komunikasi dapat dikategorikan sangat tinggi, dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid/responden memberikan pernyataan sangat setuju (SS) yang cukup banyak dan adanya kesadaran akan pentingnya menjalin komunikasi dalam membantu mensukseskan pendidikan anak antara keduanya sehingga menjadikan komunikasi antara kedua bela pihak bejalan dengan sangat baik seperti yang diharapkan dan 3) Gambaran kerja sama sekolah dengan orang tua murid TK Negeri Pembina Kecamatan Lubuk Begalung Kota dalam keterlibatan orang tua pada belajar anak di ruamah dikategorikan sangat tinggi, dibuktikan dengan banyaknya orang tua murid/responden memberikan pernyataan sangat setuju (SS) yang banyak. Hal ini juga dipengaruhi akan adanya kesadaran orang tua dalam pentingnya keterlibatan orang tua pada belajar anak saat berada di rumah.

## REFERENSI

- [1] Aedi, N. & E. R. (2011). *Manajemen Pendidikan: Kerjasama Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Arifiyanti, N. (2015). Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Edisi 6 Tahun Ke-4 2015*.
- [3] Coleman. (2013). *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication.
- [4] Epstein, J. L. (2001). School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools. *Elementary School Journal*, 151-17-(106).
- [5] Erlendsdottir, G. (2010). *Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia* (University of Iceland). Retrieved from [http://skemman.is/stream/get/1946/6925/1%0A8121/1/MEd\\_thesis-Guðlaug.pdf](http://skemman.is/stream/get/1946/6925/1%0A8121/1/MEd_thesis-Guðlaug.pdf)
- [6] Habsari, S. (2005). *Bimbingan & Konseling SMA Kelas IX*. Jakarta: Grasindo.
- [7] Hidayat, H. S. (2013). Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 92–99. Retrieved from <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/129>

- [8] Ihsan, F. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Jennifer Wee Beng Neo, Sharlfah MD. Nor, Zakaria Kasa, & F. S. F. (2001). *Models of School-Family Partnerships : The Malaysian Context*. 9, 35–47.
- [10] Latif, M. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11] Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- [12] Morrison. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- [13] Patmonodewo, S. (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [14] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Suriansyah, Ahmad, A. (2011). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin: Comdes.
- [16] Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [17] Sutopo, A. H. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Halaman ini sengaja dikosongkan